

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan dalam penelitian yang merupakan tahap awal dalam proses penelitian. Pada bab ini dijelaskan rincian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, batasan penelitian, dan asumsi penelitian.

I.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia industri menjadi semakin kompleks, perusahaan-perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan melakukan alur bisnis yang lebih efisien, perkembangan teknologi informasi yang ada juga berkembang pesat sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitarnya (Wijayanti & Eka., 2008). Teknologi ini telah membawa dampak besar bagi perindustrian dan sebagai upaya untuk memperbaiki perekonomian. Hasil perkembangan teknologi informasi juga telah mempengaruhi sebagian besar perkembangan lingkungan bisnis. Saat ini terdapat banyak aktivitas perusahaan yang mengandalkan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi dilakukan untuk mempermudah proses dalam berbagai aktivitas perusahaan. Perkembangan teknologi yang telah mendorong para pelaku bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di sektor industri (Mekari, 2023).

Proses bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang saling terhubung dalam mendukung tujuan organisasi (Mekari, 2023). Proses bisnis yang baik dan benar di dalamnya mengandung aktivitas yang efektif dan efisien, sehingga berdampak pada produktivitas, optimasi sumber daya manusia, pengambilan keputusan, peningkatan kinerja, serta dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Agar proses bisnis dapat berjalan efektif dan efisien seharusnya dapat dipahami dan diterima dengan mudah oleh *stakeholder*, oleh sebab itu diperlukan teknik pemodelan yang merepresentasikan proses bisnis (Novita dkk, 2011). Pentingnya proses bisnis dan terpusatnya teknologi informasi untuk kinerja perusahaan kontemporer memerlukan fokus khusus pada manajemen proses dan manajemen teknologi informasi. Meskipun lingkup manajemen proses bisnis yang luas mencakup *domain* bisnis teknologi informasi, dan dampak mendalam teknologi informasi pada

inovasi proses, hubungan antara manajemen proses bisnis dan manajemen teknologi informasi masih kurang dieksplorasi. Berdasarkan analisis literatur tentang kemampuan proses bisnis, kerangka kerja tata kelola teknologi informasi dan temuan dari studi kasus, kami mengusulkan perlunya integrasi horizontal antara dua fungsi manajemen untuk memungkinkan bisnis strategis dan operasional hingga penyelarasan teknologi informasi (Yananto, 2023). Pemodelan proses bisnis adalah aktivitas utama selama pengembangan sistem informasi yang kompleks dan lambat, seperti sistem manajemen perusahaan. Sistem ini menangani sejumlah besar proses bisnis dengan demikian pemodelan dan validasi proses menjadi tugas yang menantang. Ini memerlukan penanganan masalah seperti prioritas antara tugas dan aktivitas dalam suatu proses, serta sumber daya, peran, dan aset perusahaan yang terlibat. Selain itu, kesalahan yang tidak terdeteksi pada fase ini akan disebarkan ke fase desain sistem dan akibatnya akan berdampak negatif pada kualitas sistem akhir (Yoppy & Mirza, 2023).

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri *sparepart* yang menghasilkan produk kendaraan bermotor berupa, stang motor, paddock, postep, standar motor dan beberapa *sparepart* lainnya. Pada perusahaan ini memiliki beberapa divisi meliputi, admin, produksi, dan pergudangan, di perusahaan ini sistem perencanaan dan pengelolaan proses bisnis masih menggunakan sistem manual, seperti menggunakan *Microsoft Excel* dan tulis manual sehingga proses pendataanya memerlukan banyak tenaga dan waktu. Hal ini juga membuat keterlambatan informasi yang disampaikan pada setiap proses bisnis yang dilakukan, keterlambatan juga dapat disebabkan oleh adanya proses atau kegiatan yang dilakukan secara berulang, keterlambatan informasi ini biasanya terjadi hingga paling lama 1 hari pada setiap satu kali pesanan, jadi bisa dibayangkan jika satu hari terdapat beberapa pesanan. Dengan aktivitas berulang tersebut maka akan memerlukan waktu banyak, namun jika perusahaan memakai sistem ter-integrasi yang dapat diakses oleh seluruh divisi terlibat sehingga dapat memangkas waktu kegiatan dan kegiatan yang dilakukan lebih efisien (Wijayanti & Eka., 2008). Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor penghambat majunya suatu perusahaan, salah satu ciri perusahaan maju adalah dengan alur proses bisnis yang efektif dan ringkas untuk menghemat waktu dan biaya (Habib,

2023). Dengan menggunakan BPM berbasis aplikasi atau perangkat lunak, perusahaan dapat melaksanakan berbagai proses bisnis dengan lebih efisien dan cepat misalnya, dalam pembuatan laporan, BPM memungkinkan perusahaan untuk menghindari perincian laporan secara manual dan berulang (Habib, 2023)

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan di perusahaan, perusahaan menghadapi beberapa masalah. Mereka berencana untuk memperbesar kapasitas produksi dengan membangun pabrik terpisah dari kantor pusat dan saat ini tidak memiliki sistem informasi berbasis komputer yang mengintegrasikan semua unit. Selain itu, perusahaan juga memerlukan peningkatan dalam pemasaran dengan memasuki pasar internasional. Dalam rancangan prosedur produksi, setelah dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan odoo seluruh aktivitas terekam jejak di *database*. Keuntungan dari rancangan prosedur ini adalah kemudahan dalam perpindahan informasi secara real-time antara entitas yang terlibat dalam prosedur penjualan. Ini sesuai dengan rencana perusahaan elektronik untuk membangun pabrik terpisah, sehingga dewan direksi dan departemen pemasaran dikantor pusat dapat memantau informasi dengan cepat dan secara *real-time*. (Mathias, 2014). Penelitian selanjutnya berfokus pada pelaksanaan kegiatan operasional dan tata kelola institusi yang efektif. Untuk mendukung aktivitas ini, diperlukan perancangan sistem informasi dengan perencanaan yang terstruktur agar menghindari kegagalan dan masalah dalam penerapannya. Oleh karena itu, sistem ERP diperlukan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam proses bisnis meliputi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. (Waruwu, 2023)

Perusahaan saat ini menyadari bahwa perancangan dan pengaturan proses bisnis yang optimal merupakan faktor kunci untuk dapat bersaing secara efektif di lingkungan bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimasi dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap proses bisnis tersebut. Untuk melakukan perbaikan, pemodelan proses bisnis diperlukan untuk memahami alur dari proses bisnis itu sendiri. Pemodelan proses bisnis melibatkan serangkaian aktivitas dan tantangan dalam pelaksanaannya. (Nanang dkk, 2019). Berdasarkan penelitian yang sudah ada pengambilan keputusan untuk melakukan perencanaan proses bisnis pada PT. XYZ dengan menggunakan *Business Process Management* yang terhubung

dengan sistem *Enterprise Resource Planning* yang belum dilakukan di PT. XYZ. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan industri *sparepart* yang berkelanjutan dan efisien, adapun yang dimaksud dengan efisiensi disini adalah sebuah hasil perbandingan antara sebelum dan sesudah *Reengineering* atau perencanaan ulang yang mana disana nantinya terjadi peningkatan nilai efektifitas dari sebuah proses kegiatan yang ada di dalam sebuah alur proses bisnis.

I.2 Rumusan Masalah

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan dalam perancangan alur proses bisnis dengan menggunakan *Businnes Proces Management* (BPM) yang efektif?
2. Bagaimana hasil usulan perbaikan alur proses bisnis pada PT. XYZ?
3. Berapa tingkat efisiensi yang dihasilkan sebelum dan sesudah *redesign* alur proses bisnis dengan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning*?

I.3 Tujuan

Pada subbab ini terdapat penjelasan mengenai tujuan dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menghasilkan usulan perencanaan sistem *Enterprise Resource Planning* proses bisnis pada PT. XYZ.
2. Memberikan perancangan alur sistem bisnis pada PT. XYZ.
3. Memberikan hasil analisis efisiensi perancangan alur sistem bisnis pada perusahaan sebagai rekomendasi perbaikan hingga rencana pemantauan dan pengendalian proses bisnis.

I.4 Batasan Masalah

Pada subbab ini dijelaskan mengenai batasan pada penelitian yang dilakukan, berikut merupakan batasan penelitian yang diasumsikan untuk digunakan pada penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 20 September 2023 sampai dengan Juni 2024.
2. Data diambil pada aktivitas proses bisnis pada satu periode produksi.
3. Hasil penelitian hanya sampai pada tahap *Redesign Business Process Management* dan perencanaan *Enterprise Resource Planning* tidak sampai pada tahapan implementasi dikarenakan terbatasnya waktu penelitian.
4. Pada penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor biaya pada proses pengadaan *Enterprise Resource Planning* (ERP).
5. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor sumber dana untuk pelatihan penerapan pada usulan pengoprasian sistem.
6. Data diambil dari divisi internal yang terlibat, admin, Produksi dan gudang

I.5 Kontribusi

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai kontribusi penelitian bagi peneliti dan perguruan tinggi. Kontribusi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman, saran, serta bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan sebagai alat dalam penerapan *Enterprise Resource Planning* untuk menyelesaikan permasalahan alur proses bisnis.
2. Hasil dari penelitian ini dapat mendukung pengembangan ilmu dengan harapan mampu menentukan proses bisnis yang diperbaiki, rencana pemantauan dan pengendalian proses bisnis.
3. Memberikan *output* yang sesuai serta membantu divisi terkait atau *stakeholder* lebih efisien dalam pengambilan keputusan saat penerapan proses bisnis dengan baik dan benar.
4. Sebagai perkembangan informasi dalam mata kuliah terkait dengan *supply chain management* Universitas Telkom Surabaya.
5. Sebagai informasi maupun tolak ukur mengenai perencanaan sistem proses bisnis dengan menggunakan *Enterprise Resource Planning*.